

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA
KEHAMILAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS MERGANGSAN
TAHUN 2011¹**

Puspayani², Asri Hidayati, S.ST., M.Kes³, Wahyuningsih, S.Kep., Ns⁴

INTISARI

Latar Belakang: Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. Peningkatan pengetahuan ibu bisa didapatkan dari berbagai sumber yakni mendatangi layanan kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit, membaca media cetak dan media elektronik serta sumber lainnya. Dari hasil wawancara sementara yang telah dilakukan pada saat studi pendahuluan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak tujuh orang ibu hamil trimester III tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan tahun 2011

Metode: Penelitian dengan metode deskriptif. Menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Hasil: Menunjukkan sebesar 47,8% ibu hamil trimester III mempunyai tingkat pengetahuan baik, 45,7% mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 6,5% mempunyai tingkat pengetahuan kurang

Kesimpulan : Sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Trimester III, Tanda Bahaya Kehamilan

¹ Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mergangsan Tahun 2011

² Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta